

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1. Kajian pustaka**

##### **2.1.1. Rasio Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2012:196), rasio profitabilitas merupakan tingkat penilaian kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan/laba, pada hal ini ditunjukkan hasil laba dari penjualan dan pendapatan investasi atau rasio ini dapat diartikan dengan efisiensi perubahan.

Menurut (Harmono, 2016, p. 109), “analisis profitabilitas ini menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perubahan dalam memperoleh laba”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang dapat menilai atau mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau laba melalui aktivitas suatu perusahaan.

Didalam rasio profitabilitas memiliki sub-sub bagian, seperti:

1. Margin Laba Kotor (*Gross Profit margin*)
2. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)
3. Rasio Pengembalian Aset (*Return on Assets Ratio*)

4. Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity Ratio*)
5. Rasio Pengembalian Penjualan (*Return on Sales Ratio*)
6. Pengembalian Modal Yang digunakan (*Return on Capital Employed*)
7. Laba Atas Investasi (*Return on Investment*)

Dengan sub-sub bagian profitabilitas dimana masing-masing sub memiliki fungsi tersendiri dalam mengukur kemampuan memperoleh keuntungan didalam sebuah perusahaan yang akan menciptakan kepercayaan atau nilai pada investor selaku pemegang saham. Dengan demikian peneliti tidak menggunakan semua rasio profitabilitas didalam penelitian melainkan mengambil satu sub bagian dari profitabilitas yaitu margin laba bersih atau (*net profit margin*).

#### **2.1.1.1. Margin Laba Bersih**

##### **2.1.1.1.1. Pengertian Margin Laba Bersih**

Menurut Hery (2015:235) mengemukakan bahwa margin laba bersih (*Net Profit Margin*) sebagai berikut margin laba bersih (*Net Profit Margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentasi laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung membagi laba bersih terhadap penjualan bersih”.

Lukman Syamsuddin (2011:62) mendefinisikan margin laba bersih (*Net Profit Margin*) adalah merupakan rasio antara laba bersih (*Net Profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expense termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi margin laba bersih (*Net Profit Margin*), semakin baik operasi suatu perusahaan.

Menurut Werner R.Muhardi (2013:64) mengemukakan bahwa margin laba bersih (*Net Profit Margin*) dalah mencerminkan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. Semakin tinggi nilai margin laba bersih (*Net Profit Margin*) maka menunjukkan semakin baik.

Sedangkan menurut Kasmir (2012:197) margin laba bersih (*Net Profit Margin*) ialah hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai cukup berhasil dalam memulihkan atau mengendalikan harga pokok barang dagangannya atau jasa, beban operasai, penyusutan, bunga pinjaman dan pajak”.

Berdasarkan definisi menurut para ahli diatas dapat disimpulkan oleh penulis bahwa margin laba bersih (*Net Profit Margin*) yaitu suatu rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dalam penjualan yang dicapai oleh perusahaan tersebut. Oleh sebab itu jika nilai margin laba bersih (*Net Profit Margin*) semakin tinggi maka akan semakin baik juga bagi perusahaan tersebut, karena perusahaan tersebut mendapatkan laba bersih yang besar dalam penjualannya. Maka kinerja perusahaan tersebut semakin baik.

#### **2.1.1.1.2. Indikator Margin laba bersih**

Adapun rumus untuk mencari margin laba bersih (*Net Profit Margin*) menurut Gitman (2012:81) adalah :

$$NPM = \frac{\text{Earnings available for common stockholders}}{\text{sales}}$$

Sedangkan rumus untuk mencari margin laba bersih (*Net Profit Margin*) menurut Kasmir (2012:200) sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

Maka peneliti menggunakan rumus yang dijelaskan menurut Kasmir (2012:200) dimana laba bersih setelah pajak dan penjualan dijadikan sebagai indikator.

#### **2.1.1.1.3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Margin Laba Bersih**

Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) berfungsi untuk mengetahui laba perusahaan dari setiap penjualan atau pendapatan perusahaan. Menurut Kadir dan Phang (2012) bahwa factor-faktor yang mempengaruhi margin laba bersih (*Net Profit Margin*) adalah sebagai berikut:

1. *Current ratio* / Rasio lancar.
2. *Debt ratio* / Rasio hutang.
3. *Sales growth* / Pertumbuhan penjualan.
4. *Inventory turnover ratio* / Perputaran persediaan.
5. *Receivable turnover ratio* / Rasio Perputaran piutang.

## 6. *Working capital turnover ratio* / Rasio Perputaran modal kerja

Dengan demikian margin laba bersih (*Net Profit Margin*) merupakan suatu harapan untuk mendapatkan laba suatu perusahaan secara berkelanjutan, bukanlah suatu pekerjaan yang gampang tetapi memerlukan perhitungan yang cermat dan teliti dengan memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap margin laba bersih (*Net Profit Margin*). Karena rasio ini menunjukkan berapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio margin laba bersih (*Net Profit Margin*), maka akan dianggap semakin baik kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

### **2.1.1.2. Rasio Harga Nilai Buku**

#### **2.1.1.2.1. Pengertian Rasio Harga Nilai Buku**

Menurut Anthonasius (2012) rasio harga nilai buku (*Price To Book Value*) adalah sebagai berikut:

Rasio harga nilai buku (*Price To Book Value*) adalah rasio yang menunjukkan seberapa tinggi suatu saham dibeli oleh penanam modal dibandingkan dengan nilai buku saham tersebut. Semakin kecil nilai rasio harga nilai buku (*Price To Book Value*) maka harga dari suatu saham dianggap semakin murah.

Menurut Dani (2015) rasio harga nilai buku (*Price To Book Value*) adalah perbandingan antara harga saham dan nilai buku (*book Value*) yang diberikan pasar keuangan untuk mengukur nilai perusahaan. Nilai rasio harga nilai buku (*Price To Book Value*) yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja dan

prospek perusahaan. Menurut teori ini, jika harga saham lebih tinggi dari nilai buku perusahaan, nilai rasio harga nilai buku (*Price To Book Value*) akan meningkat sehingga perusahaan semakin bernilai tinggi di pasar keuangan.

Rasio harga nilai buku (*Price To Book Value*) adalah perhitungan atau perbandingan antara market value dengan book value suatu saham. Dengan rasio rasio harga nilai buku (*Price To Book Value*) ini, investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali market value suatu saham dihargai dari book value-nya. Rasio rasio harga nilai buku (*Price To Book Value*) dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio rasio harga nilai buku (*Price To Book Value*) juga memberikan pengaruh terhadap harga saham. Market value (harga/nilai pasar) dibagi dengan book value (harga/nilai buku). Jika pada analisis book value investor hanya mengetahui kapasitas per lembar dari nilai saham, investor dapat membandingkan langsung book value dengan market value. Melalui rasio rasio harga nilai buku (*Price To Book Value*) investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali market value suatu saham dihargai dari book value. Setelah mengetahui rasio rasio harga nilai buku (*Price To Book Value*), investor dapat membandingkan langsung rasio harga nilai buku (*Price To Book Value*) dengan saham-saham di industrinya atau yang bergerak di sektor usaha yang sama. Dengan demikian investor akan mendapat gambaran mengenai harga saham, apakah market value saham tersebut sudah relatif mahal atau masih murah (Tryfino, 2009: 11).

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa rasio harga nilai buku (*Price To Book Value*) merupakan suatu rasio yang menunjukkan kinerja suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang di investasikan, maka dari itu jika semakin tinggi rasio Price to Book Value maka akan menunjukkan semakin behasilnya suatu perusahaan tersebut dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham.

#### **2.1.1.2.2. Indikator Rasio Harga Nilai Buku**

Menurut Robert Ang (1997) dalam Novitasari (2013) rasio harga nilai buku (*Price To Book Value*) ditunjukkan dengan perbandingan antara harga saham terhadap nilai buku dihitung sebagai hasil dari ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. Secara matematis rasio harga nilai buku (*Price To Book Value*) dapat dirumuskan sebagai berikut

$$PBV = \frac{\text{Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Menurut Dani (2015), rumus yang digunakan untuk menghitung rasio harga nilai buku (*Price To Book Value*) adalah sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga saham perlembar}}{\text{Nilai Buku perlembar saham}}$$

Maka peneliti menggunakan rumus yang dijelaskan menurut Dani (2015) dimana harga saham perlembar dan nilai buku perlembar saham sebagai indikator.

### **2.1.1.3. Rasio Pendapatan Harga**

#### **2.1.1.3.1. Pengertian Rasio Pendapatan Harga**

Tryfino (2009: 12) mendefinisikan rasio pendapatan harga (*Price Earning Ratio*) sebagai berikut:

Rasio pendapatan harga (*Price Earning Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan. Tujuan dari metode ini adalah untuk memprediksi kapan atau berapa kali laba yang dihasilkan perusahaan dibandingkan dengan harga sahamnya pada waktu tertentu. Semakin rendah PER suatu saham akan lebih baik tingkat pengembalian investasi di saham tersebut akan semakin cepat karena earning per share yang dihasilkan semakin besar.

Rasio pendapatan harga (*Price Earning Ratio*) merupakan rasio yang termasuk ke dalam rasio pasar. Menurut Reeve, dkk (2010:336) Pengertian rasio pendapatan harga (*Price Earning Ratio*) sebagai berikut rasio pendapatan harga (*Price Earning Ratio*) adalah rasio yang merupakan indikator bagi prospek pendapatan perusahaan di masa mendatang yang dihitung dengan cara membagi harga pasar per lembar saham biasa pada tanggal tertentu dengan laba per saham tahunan.



Menurut Sudana (2011:23) rasio pendapatan harga (*Price Earning Ratio*) adalah rasio yang mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan”.

Berdasarkan definisi menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa rasio pendapatan harga (*Price Earning Ratio*) yaitu suatu rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang akan dihasilkan oleh suatu perusahaan untuk membandingkan harga sahamnya pada waktu masa yang akan datang. Maka jika nilai rasio pendapatan harga (*Price Earning Ratio*) naik atau turun sebuah saham, semakin tinggi nilai rasio pendapatan harga (*Price Earning Ratio*) sebuah saham maka akan semakin baik pula atau juga semakin mahal harga sahamnya.

#### **2.1.1.3.2. Indikator Rasio Pendapatan Harga (*Price Earning Ratio*)**

Menurut Irham Fahmi (2012:138) menjelaskan rasio pendapatan harga (*Price Earning Ratio*) sebagai berikut: rasio pendapatan harga (*Price Earning Ratio*) adalah perbandingan Market Price Pershare (harga pasar per lembar saham)dengan Earning Pershare (laba per lembar saham).” Cara mengukur rasio pendapatan harga (*Price Earning Ratio*) menurut Mamduh M. Hanafi (2009:85) yaitu sebagai berikut :

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar}}{\text{Laba Perlembar}}$$

Menurut Weston dan Copelen (2010:244), rumus yang digunakan untuk menghitung rasio pendapatan harga (*Price Earning Ratio*) adalah sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Laba Perlembar saham}}$$

Maka peneliti menggunakan rumus yang dijelaskan menurut Weston dan Copeland (2010:244) dimana harga pasar perlembar saham dan laba perlembar saham sebagai indikator.

#### **2.1.1.3.3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Rasio Pendapatan Harga**

Dalam penelitian Riana Rianti (2013) Faktor-faktor yang mempengaruhi PER adalah sebagai berikut :

1. Rasio laba yang dibayarkan sebagai dividen atau Payout Ratio

Faktor yang pertama adalah Dividen Payout Ratio yaitu bagian laba perusahaan yang dibayarkan sebagai dividen. Faktor ini mempunyai pengaruh yang positif terhadap PER karena besarnya DPR menentukan besarnya dividen yang diterima oleh pemilik saham terutama pada pasar modal yang didominasi apabila faktor-faktor yang mempengaruhi PER konstan, semakin tinggi DPR maka semakin tinggi PER.

## 2. Tingkat keuntungan yang diisyaratkan oleh pemodal

Faktor kedua adalah tingkat keuntungan yang diisyaratkan pemodal (rate of return) yaitu tingkat keuntungan yang dianggap layak bagi investasi pada suatu saham. Faktor ini mempunyai pengaruh yang negatif dengan PER, karena apabila keuntungan yang diperoleh atas suatu saham lebih kecil dari tingkat keuntungan yang diisyaratkan semakin rendah PER dengan asumsi faktor lain konstan.

## 3. Perubahan dividen

Pengaruh faktor ini adalah positif terhadap PER karena dividen yang meningkat dapat dijadikan sebagai cerminan prospek yang baik sehingga investasi pada suatu saham akan semakin menarik. Dengan demikian apabila faktor lain konstan maka semakin tinggi pertumbuhan dividen, semakin tinggi PER.

### **2.1.1.4. Harga saham**

#### **2.1.1.4.1. Pengertian Harga Saham**

Definisi harga saham menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012:102) menyatakan bahwa “Harga saham terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hubungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik juga. Hal tersebut dimungkinkan tergantung permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Menurut Widodoatmodjo (2012:45) mendefinisakan bahwa “Harga saham merupakan harga atau nilai yang bersedia dikeluarkan untuk memperoleh atau suatu saham”. Sedangkan menurut Sri Ratna Hadi (2013:179) mendefinisakan “Harga saham adalah nilai saham dalam rupiah yang terbentuk akibat terjadinya aksi pembeli dan penawaran saham di bursa efek oleh sesama anggota bursa”. Menurut Winda Novianti dan Reza Pazzila Hakim (2018) Harga Saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan citra baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar. Indikator untuk menentukan harga saham ini yaitu berdasarkan Closing Price.

Berdasarkan definisi diatas harga saham dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan suatu nilai saham atau harga yang sudah ditentukan oleh penjual saham, maka terjadilah transaksi jual beli saham di Bursa Efek dengan sesama pengguna anggota Bursa Efek.

#### **2.1.1.4.2. Indikator Harga Saham**

“Harga saham ditentukan pada saat penutupan harga saham atau laporan keuangan diterbitkan (*closing price*)” menurut Darmadji dan Hendry (2001:88).

Sedangkan menurut H.M Jogyanto (2010:8), harga saham didefinisikan sebagai harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis menggunakan harga saham penutupan (*closing price*) sebagai indikator harga saham.

#### **2.1.1.4.3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham**

Menurut Irham Fahmi (2012:87) ada beberapa kondisi dalam situasi yang menentukan suatu usaha saham itu akan mengalami fluktuasi, yaitu :

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi.
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (peluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (branch office), kantor cabang pembantu (sub branch office) baik yang dibuka di dalam maupun luar negeri.
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
6. Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
7. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

#### **2.1.2. Penelitian Terdahulu**

Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dan akan menjadi acuan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Ratna Ujiandari (2015)

Ratna Ujiandari melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio harga nilai buku (*Price To Book Value*), Rasio pendapatan harga (*Price Earning*

*Ratio*), *Operating Profit Margin*, *Earning Per Share* dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode regresi linear berganda Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio harga nilai buku (*Price To Book Value*), Rasio pendapatan harga (*Price Earning Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Edhi Asmirantho dan Elif Yuliawati (2015)

Edhi Asmirantho dan Elif Yuliawati melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Dividen Per Share, Dividen Payout Ratio, rasio harga nilai buku (*Price To Book Value*), *Debt To Equity Ratio*, margin laba bersih *Net Profit Margin* Dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan Yang Terdaftar Di Bei”. Metode penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian ini bahwa rasio harga nilai buku (*Price To Book Value*) dan (*Net Profit Margin*) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

3. Ramadhani Srifitria Fitriani (2016)

Ramadhani Srifitria Fitriani melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Npm, Pbv, Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yaitu dengan menggunakan 4 (empat) variabel independent dan 1 (satu) variabel dependen, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh rasio-rasio tersebut. Hasil dari

penelitian ini adalah margin laba bersih (*Net Profit Margin*) dan rasio harga nilai buku (*Price To Book Value*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, jika secara parsial rasio harga nilai buku (*Price To Book Value*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel margin laba bersih (*Net Profit Margin*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Maria Makdalena Inge Beliani dan M. Budiantara (2015)

Maria Makdalena Inge Beliani dan M. Budiantara melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh rasio pendapatan harga (*Price Earning Ratio*) Dan rasio harga nilai buku (*Price To Book Value*) Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Hasil penelitian ini adalah rasio pendapatan harga (*Price Earning Ratio*) Dan rasio harga nilai buku (*Price To Book Value*) berpengaruh terhadap harga saham di tolak. rasio pendapatan harga (*Price Earning Ratio*) berpengaruh terhadap harga saham mendukung penelitian Puspita (2008) yang menyatakan bahwa variabel rasio pendapatan harga (*Price Earning Ratio*) berpengaruh terhadap harga saham. rasio harga nilai buku (*Price To Book Value*) tidak berpengaruh terhadap harga saham Mendukung penelitian Freddy (2012) yang menyatakan bahwa rasio harga nilai buku (*Price To Book Value*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5. Adek Rutika, Pan Budi Marwoto dan Fery Panjitan (2015)

Adek Rutika, Pan Budi Marwoto dan Fery Panjitan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pangaruh *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Debt Ro Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode regresi linear berganda dan dokumentasi. Hasil peneliian ini adalah margin laba bersih (*Net Profit Margin*) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6. Yulia Purnamawati, Fery Panjaitan dan Marheni (2017)

Yulia Purnamawati, Fery Panjaitan dan Marheni melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Net Profit Margin (NPM) Terjadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”. Metode yang digunakan yaitu metode regresi linear berganda. Hasil penelitian ini adalah jika secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Jika secara parsial NPM tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham sedangkan PER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hargasa saham.

7. Anis Wulandari, Fariyana Kusumawati dan Siti Latifatul Kamalia (2015).

Anis Wulandari, Fariyana Kusumawati dan Siti Latifatul Kamalia melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets.



Return On Equity, Earning Pershare, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate di BEI tahun 2009-20013”. Metode yang digunakan adalah metode regresi linear berganda. Hasil penelitian menyatakan jika secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham dan variabel PER berpengaruh terhadap harga saham.

8. Ida Ayu Made Aletheari dan I Ketut Jati (2016)

Ida Ayu Made Aletheari dan I Ketut Jati melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Book Value Per Share Pada harga Saham tahun 2012-2014”. Metode yang digunakan adalah metode regresi linear berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa jika secara simultan berpengaruh positif pada harga saham sedangkan jika secara parsial PER berpengaruh terhadap harga saham.

9. Pudji Astuty, *European Research Studies Journal* Volume XX, Issue 4A, 2017, (diterjemahkan)

Pudji Astuty melakukan penelitian dengan judul “The Influence of Fundamental Factors and Systematic Risk to Stock Prices on Companies Listed in the Indonesian Stock Exchange”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini Penelitian ini adalah kuantitatif dengan bangunan model persamaan simultan menggunakan data panel sekunder time series selama lima tahun 2011-2015 dari 15 perusahaan. Hasil dari penelitian ini Rasio

Pendapatan Harga (PER), Laba per Saham (EPS), Margin Laba Bersih (NPM), Nilai Harga-ke-Buku (PBV) dan risiko sistematis secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Rasio Penghasilan Harga (PER), Earning per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Nilai Harga-ke-Buku (PBV) secara parsial memiliki signifikan dan positif, risiko sistematis memiliki signifikan dan negatif pada harga saham.

10. Rudi Bratamanggala, *European Research Studies Journal* Volume XXI, Issue 1, 2018 (diterjemahkan)

Rudi Bratamanggala melakukan penelitian dengan judul “The Influence of Fundamental Factors and Systematic Risk to Stock Prices on Companies Listed in the Indonesian Stock Exchange”. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kumpulan data yang terdiri dari data deret waktu dan penampang. Hasil penelitian ini adalah karena telah terbukti secara simultan mengambil variabel Price to Book Value, Earning Per Share dan Return on Asset, kami menentukan pengaruh statistik yang signifikan terhadap harga saham, Hasil ini mendukung hipotesis yang ditetapkan mengenai kenaikan variabel independen (Harga ke Nilai Buku, Pendapatan Per Saham, dan Pengembalian Aset) pada variabel dependen (harga saham). Secara parsial variabel independen Price to Book Value dan Earning Per Share memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham.

11. Francis M. Hutabarat dan Devina Tarigan, *Academic Research International* Vol. 6(4) July 2015 (diterjemahkan).

Francis M. Hutabarat dan Devina Tarigan melakukan penelitian dengan judul “Financial Performance Based on Profitability, Liquidity, Solvency and Its Impact on the Stock Price of Companies Listed in Consumer Goods Sector at Indonesia Stock Exchange from Year 2008-2014”. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa adanya korelasi yang signifikan antara ROA, ROE, CR, DTE dan DTA terhadap harga saham, selanjutnya menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara ROA, ROE, dan NPM terhadap harga saham, menunjukkan bahwa ada korelasi rendah ke sangat rendah dan tidak signifikan antara ROA, ROE, NPM, CR, DTE, DTA terhadap harga saham, menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara ROA, ROE, NPM, CR, DTE dan DTA menuju harga saham.

12. Dompok Pasaribu dan Doli Natama Lumban Tobing (2017)

Dompok Pasaribu dan Doli Natama Lumban Tobing melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Metode penelitian menggunakan metode pengambilan sampel adalah purposive sampling. Hasil penelitian Profitabilitas (NPM) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap

Nilai Perusahaan. Secara simultan Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

13. Erlin Yulis Rahma et.all (2014)

Erlin Yulis Rahma et.all melakukan penelitian yang berjudul Analisis Variabel Fundamental yang Berpengaruh terhadap Price Earning Ratio (PER) sebagai Dasar Penilaian Saham pada Perusahaan Automotive and Allied yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan metode regresi linear. Hasil penelitian ini return on equity berpengaruh negatif signifikan terhadap price earning ratio, price to book value berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap price earning ratio.

14. Ni Luh Devianasari dan Ni Putu Santi Suryantini (2015)

Ni Luh Devianasari dan Ni Putu Santi Suryantini melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Metode yang digunakan adalah metode regresi linear. Hasil penelitian ini adalah secara simultan price earning ratio, debt to equity ratio, dividen payout ratio secara serempak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial price earning ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

15. Anggrita Denziana dan Winda Monica ((2016)

Anggrita Denziana dan Winda Monica melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong LQ45 di BEI Periode 2011-2014) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

16. Made Purba Astakoni *etal* (2019)

Made Purba Astakoni *et all* melakukan penelitian yang berjudul “Efek Moderasi Kebijakan Dividen pada Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur“ Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

17. Marissa Putriana (2015)

Marissa Putriana melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Price To Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Terhadap Price Earning Ratio (PER) pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” hasil penelitian Secara simultan Price to Book Value, Debt to Equity Ratio dan Return on Assets berpengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2017. Secara parsial Price to Book Value berpengaruh positif dan

signifikan terhadap Price Earning Ratio pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2017.

18. Abdul Chandjib Halik (2018)

Abdul Chandjib Halik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Roa Dan Npm Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt. Antam, Tbk”. Hasil penelitian Hasil analisis regresi membuktikan bahwa ROA berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

19. Purwo Atmojo (2015)

Purwo Atmojo melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)”. Hasil Penelitian secara parsial return on equity berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan debt to equity ratio dan net profit margin berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan Textile dan Garment. secara simultan menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara debt to equity ratio, return on equity, dan net profit margin terhadap nilai perusahaan.

20. Agung Stiayawan dan Oman Rusmana (2013)

Agung Stiayawan dan Oman Rusmana melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Fixed Asset Turnover, Price to Book Value dan Interest Rate terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia”. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Price to Book Value (PBV) dan Interest Rate (IR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio (PER). Sedangkan Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) dan Fixed Assets Turnover (FATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio (PER).

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Variabel	
			Persamaan	Perbedaan
1	Ratna Ujiandari (2015)  Pengaruh Price Book Value (Pbv) Price Earning Ratio (Per),  Operating Profit Margin (Opm) Earning Per Share (Eps) , Dan Return On Asset ( Roa) Terhadap Harga Saham	Dapat disimpulkan bahwa secara parsial Rasio Harga Nilai Buku ( <i>Price to Book Value</i> ) positif terhadap harga saham, begitu pula dengan Rasio Pendapatan Harga( <i>Price Earning Ratio</i> ) berpengaruh positif terhadap harga saham.	Rasio Harga Nilai Buku ( <i>Price to Book Value</i> ), Rasio Pendapatan Harga ( <i>Price Earning Ratio</i> ), dan Harga Saham	OPM, EPS, ROA
2.	Edhi Asmirantho Dan Elif Yulawati (2015).  Pengaruh <i>Dividen Per Share</i> (Dps), <i>Dividen Payout Ratio</i> (Dpr), <i>Price To Book Value</i> (Pbv), <i>Debt To Equity Ratio</i> (Der), <i>Net Profit Margin</i> (Npm) Dan <i>Return On Asset</i> (Roa)Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan Yang Terdaftar Di Bei	Dapat Disimpulkan Bahwa Rasio Harga Nilai Buku( <i>Price to Book Value</i> )secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham, Margin Laba Bersih ( <i>Net rofit Margin</i> )secara parsial berpengaruh	PBV, NPM, Harga Saham	DPR, DER, ROA

No	Nama Peneliti Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Variabel	
			Persamaan	Perbedaan
		positif terhadap harga saham		
3	Ramadhani Srifitra Fitriani (2016)  Pengaruh Npm, Pbv, Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia	Dapat disimpulkan secara simultan margin laba bersih Rasio Harga Nilai Buku dan berpengaruh signifikan	PBV, Harga saham	DER, Perusahaan sub sector makanan dan minuman
4	Maria Makdalena Inge Beliani dan M. Budiantara (2015)  Pengaruh Price Earning Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012	Price Earning Ratio (PER) berpengaruh terhadap harga saham. Price to Book Value (PBV) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Price Earning Ratio dan Price to Book Value secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap harga saham.	PER, PBV, dan Harga saham	Perusahaan asuransi
5	Adek Rutika, Pan Budi Marwoto dan Fery Panjaitan (2015)  Analisis Pangaruh Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013	EPS, NPM, ROA, dan DER secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif terhadap Harga Saham, Sedangkan secara parsial NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham.	NPM, dan harga saham	EPS, ROA, DER, perusahaan asuransi
6	Yulia Purnamawati, Fery Panjaitan dan Marheni (2017)  "Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	ROA, EPS, PER, dan NPM jika secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan	PER, NPM, dan Harga Saham	ROA, EPS, Perusahaan telekomunikasi



No	Nama Peneliti Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Variabel	
			Persamaan	Perbedaan
	Periode 2012-2016”.	secara parsial NPM Tidak Berperngaruh terhadap harga saham dan PER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.		
7	Anis Wulandari, Fariyana Kusumawati dan Siti Latifatul Kamalia (2015)  Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets. Return On Equity, Earning Pershare, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate di BEI tahun 2009-20013	Hasil penelitian menyatakan jika secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial NPM tidak berpengaruh terhadap haraga saham dan variabel PER berpengaruh terhadap harga saham.	NPM, PER dan Harga Saham	ROA, ROE, EPS, DER perusahaan sektor property
8	Ida Ayu Made Aletheari dan I Ketut Jati melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Book Value Per Share Pada harga Saham tahun 2012-2014”.	secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Rasio Penghasilan Harga (PER), Earning per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Nilai Harga-ke-Buku (PBV) secara parsial memiliki signifikan dan positif,	PER dan Harga Saham	EPS, book value pershare dan sektor properti
9	Pudji Astusy (2017) Diterjemahkan  The Influence of Fundamental Factors and Systematic Risk to Stock Prices on	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan ada	PER, NPM, PBV dan harga saham	EPS

No	Nama Peneliti Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Variabel	
			Persamaan	Perbedaan
	Companies Listed in the Indonesian Stock Exchange	<p>pengaruh yang signifikan antara (PER), (EPS), (NPM), (PBV), dan Risk Systematic pada harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 2011-2015. Secara parsial, (PER), (EPS), (NPM), (PBV), dan Risiko Sistemik memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.</p>		
10	<p>Rudi Bratamanggala (2018) Diterjemahkan</p> <p>The Factors Affecting Board Stock Price of Lq45 Stock Exchange 2012-2016: Case of Indonesia</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa PBV dan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Juga secara simultan dan sebagian PBV, EPS dan Pengembalian Aset memiliki efek signifikan</p>	PBV, dan harga saham	EPS, ROA
11	<p>Francis M. Hutabarat dan Devina Tarigan (2015) Diterjemahkan</p> <p>Financial Performance Based on Profitability, Liquidity, Solvency and Its Impact on the Stock Price of Companies Listed in Consumer Goods Sector at Indonesia Stock Exchange from Year 2008-2014</p>	<p>menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara ROA, ROE, NPM, CR, DTE dan DTA terhadap harga saham. Namun, ROA, ROE, NPM dan CR diindikasikan memiliki korelasi negatif, yang</p>	NPM dan harga saham	ROA, ROE, CR, DTE, DTA

No	Nama Peneliti Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Variabel	
			Persamaan	Perbedaan
		berarti bahwa peningkatan ROA, ROE, NPM, dan CR mengakibatkan penurunan harga saham		
12	Dompok Pasaribu dan Doli Natama Lumban Tobing (2017)  Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	DER berengaruh positif tidak signifikan, terhadap nilai perusahaan. NPM berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.	NPM dan Nilai Perusahaan	DER, DPR, Struktur modal, Ukuran perusahaan. Perusahaan farmasi
13	Erlin Yulia Rahma et.all (2014)  Analisis Variabel Fundamental yang Berpengaruh terhadap Price Earning Ratio (PER) sebagai Dasar Penilaian Saham pada Perusahaan Automotive and Allied yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	PBV berpengaruh positif signifikan terhadap PER	PBV, PER	ROE dan Perusahaan automotive
14	Ni Luh Devianasari dan Ni Putu Santi Suryantini (2015)  Pengaruh Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Secara simultan PER, DER, DPR, secara serempak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial PER berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.	PER dan nilai perusahaan	DPR, dan DER, perusahaan Manufaktur
15	Angrita Deziana dan Winda Monica (2016)  Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong Lq45 Di Bei Periode 2011-2014	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Profitabilitas berpengaruh positif	NPM, PBV dan PER Perusahaan LQ45	Ukuran Perusahaan, GPM, ROA, ROE

No	Nama Peneliti Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Variabel	
			Persamaan	Perbedaan
		dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan		
16	Made Purba Astakoni <i>etal</i> (2019) Efek Moderasi Kebijakan Dividen pada Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur	Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu berperan sebagai moderator	NPM, PBV, PER	ROA, ROE, Tobins'q, Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur
17	Marissa Putriana (2015) Pengaruh Price To Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Terhadap Price Earning Ratio (PER) pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Secara simultan PBV, DER dan ROA berpengaruh signifikan terhadap PER pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2017. Secara parsial PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap PER pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2017.	PER dan PBV	DER, ROA perusahaan sub sektor plastik dan kemasan
18	Abdul Chanjib Halik (2018) Pengaruh Roa Dan Npm Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt. Antam, Tbk	secara simultan variabel ROA dan NPM terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ROA berpengaruh	NPM dan Nilai Perusahaan,	ROA dan Company Value perusahaan

No	Nama Peneliti Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Variabel	
			Persamaan	Perbedaan
		positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan		antam
19	Purwo Atmojo (2015) Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)	DER, ROE dan NPM secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan Textile dan Garment yang terdaftar di BEI. secara parsial ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan DER dan NET berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan Textile dan Garment.	NPM dan Nilai Perusahaan	DER, ROE dan Perusahaan garment
20	Agung Setiyawan dan Oman Rusmana (2013) Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Fixed Asset Turnover, Price to Book Value dan Interest Rate terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel (PBV) dan (IR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap (PER). Sedangkan (ROE), (DER) dan (FATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap (PER).	PBV, PER	IR, ROE, TATOperusa an property dan real estate

## 2.2. Kerangka Pemikiran

Didalam sudut pandang seorang investor ataupun calon seorang investor mengharapkan keuntungan dari apa yang mereka tanamkan dalam bentuk saham, terutama pada harga saham dikarenakan saham rentan akan perubahan suatu kondisi perusahaan baik disebabkan oleh faktor eksternal yaitu kebijakan pemerintah yang membatasi gerak perusahaan atau membuat perusahaan semakin berkembang, tingkat penjualan yang didapat atas produk pada pasar dan faktor internal yang bersifat langsung terhadap harga saham yang diperoleh seperti ekspansi perusahaan, perubahan struktur organisasi manajemen pada perusahaan ataupun rasio-rasio keuangan yang melibatkan aspek-aspek lain

Rasio-rasio yang telah melibatkan aspek-aspek perusahaan dapat menggambarkan serta memberikan informasi yang berguna bagi para investor seperti margin laba bersih yang memperlihatkan penjualan atas produk perusahaan sehingga investor dapat menilai prospek jangka panjang atas penjualan kemudian ada rasio harga nilai buku seberapa tinggi suatu saham dibeli oleh penanam modal dibandingkan dengan nilai buku saham tersebut, dan rasio pendapatan harga yang mengindikasikan secara umum bahwa besarnya jumlah rupiah yang harus dikeluarkan atau dibayarkan oleh seorang investor untuk mendapatkan rupiah pendapatan suatu perusahaan.

Dari ketiga Rasio yang digambarkan secara umum dari teori-teori yang sudah dijelaskan oleh para ahli maupun menurut penelitian terdahulu, ketiga rasio dapat berpengaruh terhadap harga saham. Ketika rasio pendapatan meningkat perusahaan

sedang mengalami kinerja perusahaan yang baik dimana harga saham meningkat yang mengakibatkan investor tertarik untuk melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut yang mengakibatkan terjadinya kenaikan harga saham, lalu margin laba bersih jika mengalami peningkatan menandakan perusahaan mengalami peningkatan keuntungan yang diperoleh atas pajak sehingga investor mendapatkan kepercayaan bahwa perusahaan tidak akan cepat di likuidasi atau penutupan yang menyebabkan kerugian terhadap investor, sehingga hal ini membuat peningkatan terhadap harga saham dan margin laba bersih ketika penjualan atas produk perusahaan tercapai menandakan perusahaan mampu bersaing dalam pasar yang mengindikasikan bahwa perusahaan mendapatkan keuntungan yang tinggi sehingga investor melakukan pembelian terhadap saham-saham perusahaan tersebut yang membuat peningkatan atas harga saham.

Dari apa yang telah paparkan oleh peneliti, maka peneliti berpendapat bahwa harga saham dapat dipengaruhi oleh laporan keuangan yang terdapat pada rasio margin laba bersih, rasio harga nilai buku, dan rasio pendapatan harga dikarenakan ketiga rasio telah memberi gambaran secara umum kondisi perusahaan terutama dalam penjualannya, serta kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta meningkatnya kepercayaan investor untuk terus melakukan penanaman modalnya tersebut yang mengalami peningkatan atas ketiga rasio tersebut.

### **2.2.1. Pengaruh Margin Laba Bersih (NPM) Terhadap Harga Saham**

Menurut penelitian yang dilakukan Ramadhani (2016) menyatakan bahwa margin laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Maka dapat disimpulkan bahwa investor cenderung kurang memperhatikan NPM sebagai rasio yang dapat dipertimbangkan dalam keputusan investasi mereka. Hal ini juga menunjukkan bahwa investor kurang percaya pada kemampuan perusahaan dalam mengelola efisiensi kinerja operasionalnya. Dalam hal ini dapat menjadi pertimbangan investor untuk tidak menggunakan NPM dalam memilih obyek investasinya. Sedangkan menurut Adek et al (2015) NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dikarenakan nilai beban operasinal yang tinggi dibandingkan laba penjualannya. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Edhi Asmirantho dan Elif Yuliatwati jika nilai margin laba bersih (NPM) yang tinggi tentu akan memberikan sinyal keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang akan mempengaruhi para investor atau calon investor untuk melakukannya suatu investasi diperusahaan tersebut. Maka dapat dikatakan rasio margin laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham.

### **2.2.2. Pengaruh Rasio Harga Nilai Buku (PBV) Terhadap Harga Saham**

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Edhi Asmrntho dan Elif Yuliatwati (2015) jika semakin tinggi suatu nilai rasio harga nilai buku (PBV) tentunya akan memberikan harapan pada para investor untuk mendapatkan suatu keuntungan yang lebih besar lagi. Oleh karena itu rasio harga nilai buku berpengaruh positif terhadap harga saham.



Selain itu Ratna Ujiandari (2015) menyatakan bahwa rasio harga nilai buku berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Yang artinya jika semakin tinggi suatu nilai rasio harga nilai buku (PBV) maka tentunya akan memberikan dampak positif juga terhadap harga saham, maka harga saham pun pasti akan ikut naik yang tentunya akan memberikan harapan pada calon investor dan investor untuk mendapatkan suatu keuntungan yang lebih besar lagi.

### **2.2.3. Pengaruh Rasio Pendapatan Harga (PER) Terhadap Harga Saham**

Menurut penelitian Ida dan Ketut (2016) menyatakan bahwa Per berpengaruh positif terhadap harga saham karena rasio PER ini merupakan rasio yang perlu dipertimbangkan investor dalam keputusan berinvestasi karena rasio tersebut mencerminkan kepercayaan investor walaupun tidak terdapat standar nilai per yang wajar bagi suatu saham.

Adapun penelitian menurut Ratna Ujiandari (2015) bahwa maka semakin tinggi PER menandakan perusahaan mengalami peningkatan pertumbuhan yang berdampak pada investor dalam menghargai perusahaan, sehingga para investor membeli saham perusahaan dengan harga yang lebih tinggi yang berpengaruh terhadap harga saham ikut tinggi. PER berbasis teori signaling dimaknai sebagai PER memberikan sinyal positif kepada investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham juga akan meningkat. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan, maka akan memberikan pengembalian yang cukup baik sehingga memberikan sinyal positif bagi para investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi dan harga saham akan meningkat.

#### **2.2.4. Pengaruh Margin Laba Bersih (NPM) Dengan Rasio Harga Nilai Buku (PBV)**

Menurut penelitian terdahulu Pasaribu dan Tobing (2017) bahwa margin laba bersih (NPM) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap rasio harga nilai buku (PBV). Hal ini berarti semakin rendah nilai profitabilitas yang didapatkan maka akan semakin rendah nilai perusahaan. Karena profitabilitas yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu para investor dan calon investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat. Begitu pula jika sebaliknya bila profitabilitas rendah maka akan menurunkan permintaan saham yang akan menyebabkan nilai perusahaan menurun.

#### **2.2.5. Pengaruh Margin Laba Bersih (NPM) Dengan Rasio Pendapatan harga (PBV)**

Menurut penelitian terdahulu Made Purba astakoni *et all* (2019) bahwa profitailitas (NPM) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan (PBV dan PER). Sedangkan menurut Anggrita Denziana dan Winda Monica (2016) menyatakan bahwa Profitabilitas (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV dan PER). Hal ini menunjukkan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan karena dengan tingginya tingkat laba yang dihasilkan, berarti prospek perusahaan untuk menjalankan operasinya di masa depan juga tinggi sehingga nilai perusahaan akan meningkat pula. Hal ini dapat

dilihat dalam lampiran penelitian, jika rasio profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

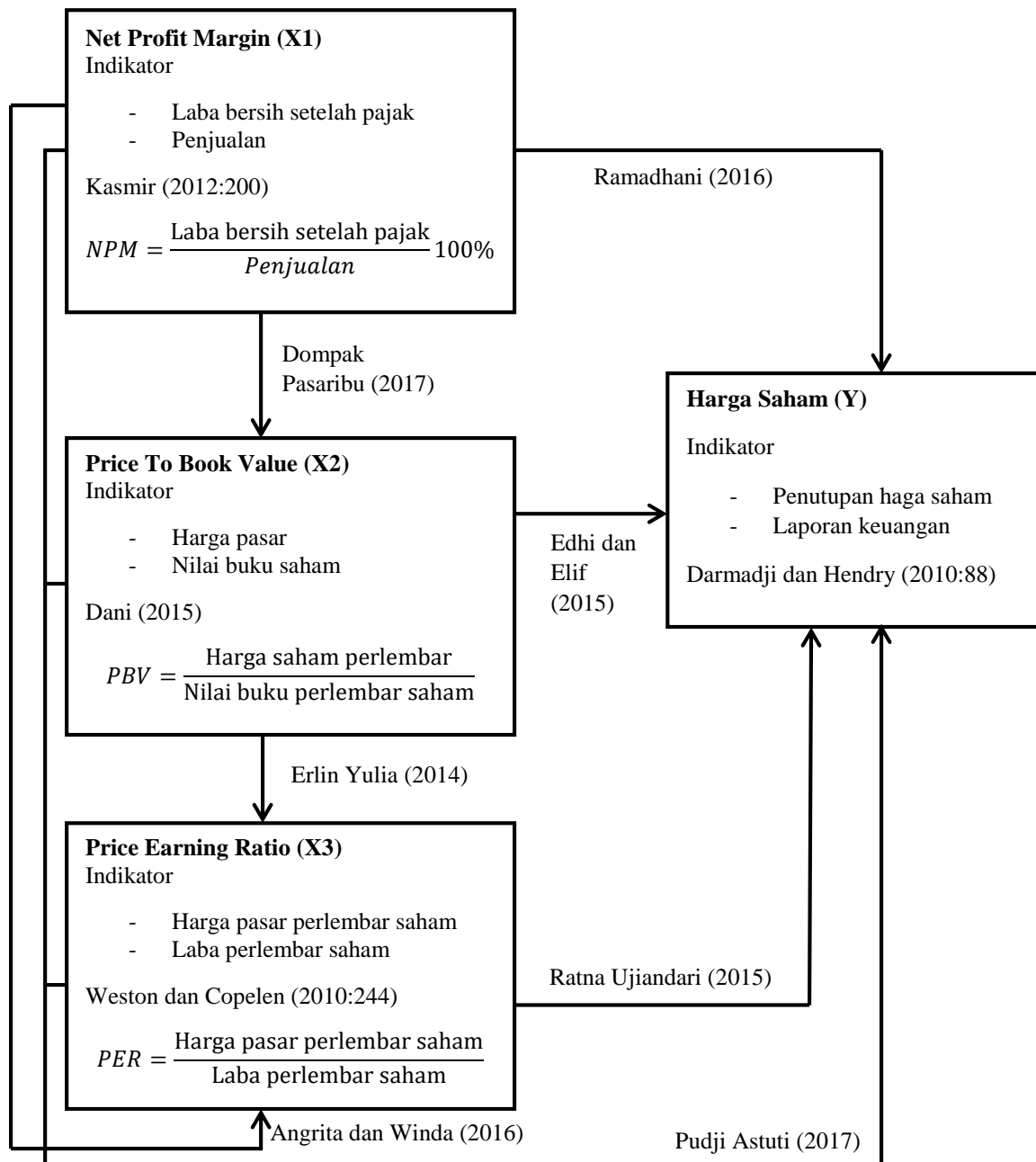
#### **2.2.6. Pengaruh Rasio Harga Nilai Buku (PBV) Dengan Rasio Pendapatan Harga (PER)**

Menurut penelitian terdahulu Erlin Yulia Rahma et.all (2014) bahwa rasio harga nilai buku (PBV) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap rasio pendapatan harga (PER). Artinya semakin besar nilai rasio harga nilai buku (PVB) maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan rasio pendapatan harga. Sehingga membuat para investor dan calon investor tertarik untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan tersebut. Hal ini akan berdampak pada semakin banyaknya investor yang meminati saham suatu perusahaan tersebut dan mengakibatkan meningkatnya harga dipasar modal.

#### **2.2.7. Pengaruh Margin Laba Bersih (NPM), Rasio Harga Nilai Buku (PBV) dan Rasio Pendapatan Harga (PER) Terhadap Harga Saham**

Menurut penelitian terdahulu bahwa margin laba bersih, rasio harga nilai buku dan rasio pendapatan harga secara simultan berpengaruh terhadap harga saham (Pudji Astuty:2017). Dan jika secara parsial rasio pendapatan harga, earning pershare, margin laba bersih dan rasio harga nilai buku memiliki signifikan dan positif. Artinya jika semakin tinggi rasio margin laba bersih, rasio harga nilai buku dan rasio pendapatan harga maka akan semakin tinggi juga terhadap harga saham. Sehingga membuat para investor dan calon investor tertarik untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan tersebut. Hal ini akan berdampak pada semakin banyaknya investor

yang meminati saham suatu perusahaan tersebut dan mengakibatkan meningkatnya harga dipasar modal.



**Gambar 2.1**  
**Paradigma Penelitian**

### 2.3. Hipotesis

Menurut Umi Narimawati (2010:63) definisi hipotesis adalah hipotesis merupakan suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Kemudian Sugiyono (2011: 64) menyebutkan bahwa hipotesis penelitian adalah hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berikutnya menurut Moh. Nazir (2014:151) menjelaskan hipotesis adalah hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi.

Menurut (Narimawati, 2008, p. 73) Hipotesis dapat dikatakan sebagai pendugaan sementara mengenai hubungan antar variabel yang akan diuji kebenarannya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan.

H1 : Margin Laba Bersih (NPM) berpengaruh terhadap harga saham. pada perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H2 : Rasio Harga Nilai Buku (PBV) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H3 : Rasio Pendapatan Harga (PER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)

- H4 : Margin Laba Bersih (NPM) berpengaruh terhadap Rasio Harga Nilai Buku (*PBV*) pada perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- H5 : Margin Laba Bersih (NPM) berpengaruh terhadap Rasio Pendapatan Harga (*PER*) pada perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- H6 : Rasio Harga Nilai Buku (*PBV*) berpengaruh terhadap Rasio Pendapatan Harga (*PER*) pada perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- H7 : Margin Laba Bersih (NPM), Rasio Harga Nilai Buku (*PBV*) dan Rasio Pendapatan Harga (*PER*) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)